

BAB IV KAJIAN KARYA

4.1. Kajian Bentuk Desain

Gaya modern adalah gaya yang simpel, bersih, fungsional, *stylish*, *trendy*, *up-to-date*. Pengertian ini lahir berkaitan dengan perkembangan gaya hidup penikmat karya arsitektur yang semakin modern, serba cepat, mudah, berkualitas dan fungsional, didukung dengan teknologi industri yang canggih. Gaya modern merupakan perencanaan konsep yang mengusung fungsi sebagai titik awal desain. Pengertian ini sejalan dengan pemahaman bahwa prinsip arsitektur modern ini sebenarnya mengikuti prinsip arsitektur "*form follow function*" atau bentuk mengikuti fungsi (Atmadi, 2017).

Minimalis merupakan suatu gerakan dalam bidang seni atau desain yang memiliki ciri, yaitu menampilkan elemen yang seperlunya saja. Desain minimalis lebih mengacu pada orientasi fungsi dan bentuk yang sederhana. Yang kebanyakan mengambil unsur-unsur bentuk geometris yang tidak terkesan ramai. Unsur geometris ini secara psikologis memang cukup mudah di terima, Adapun harapan agar menampilkan kesan yang luas dan bersih, konsep minimalis selalu menekankan hal-hal yang bersifat esensial atau fungsional (Atmadi, 2017; Haidar, dkk, 2019).

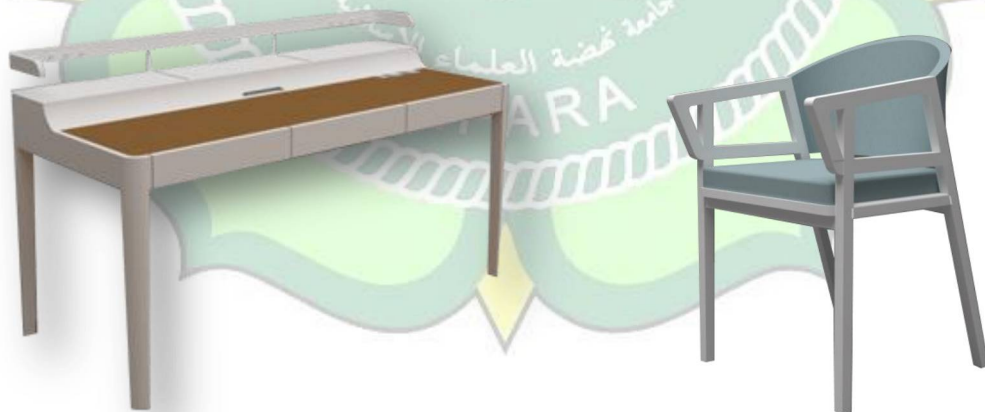
Bentuk-bentuk geometris elementer, seperti garis, persegi, dan kubus, tanpa ornamen atau dekorasi menjadi karakternya. Penggunaan warna netral, misalnya putih dan krem, sehingga terlihat menonjol. Keindahan atau kemewahan lebih terkesan dari keapikan susunan detail struktur, bukan dari kerumitan ornamen penyertanya. Minimalis biasanya mudah dikembangkan atau di aplikasikan dengan berbagai konsep interior lainnya (Atmadi, 2017).

Penggunaan konsep minimalis modern dalam perancangan *home office desk* adalah untuk memunculkan perpaduan antara konsep modern dengan minimalis sehingga akan menjadikan desain lebih fungsional dan dinamis, sehingga dapat mewujudkan hal yang diinginkan penulis yaitu membuat *home office desk* yang mengedepankan fungsi dan di dukung dengan fitur yang sangat berguna sesuai perkembangan zaman. Serta bentuk yang dipadukan dengan beberapa hal

berkaitan dengan *office desk* sehingga memunculkan kesan kantor yang di inginkan.

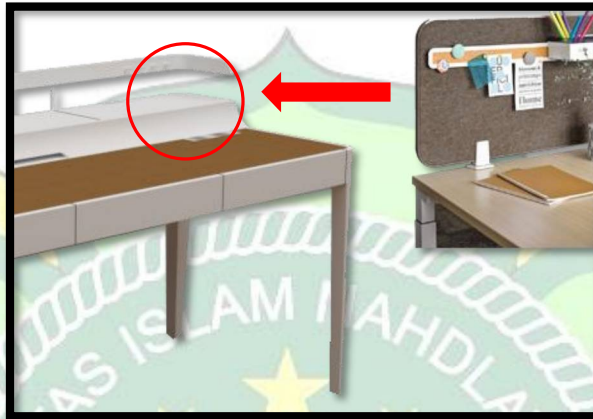
Adapun beberapa hal yang di desain khusus agar sesuai dengan konsep dan harapan dapat memberikan kesan suasana kantor namun tetap nyaman digunakan di rumah.

4.1.1 *Home office desk* di desain dengan bentuk mengikuti fungsinya seperti gambar dibawah layaknya konsep minimalis modern yang lebih mementingkan fungsi dan kenyamanan dengan membuat meja bagian belakang agak naik sedikit sebagai penyimpanan tambahan atau ketika menggunakan monitor dapat sejajar dengan mata sehingga tidak cepat Lelah, kemudian untuk kursi memiliki bentuk ramping sehingga tidak memeberi kesan penuh dengan tetap memperhatikan keamanan dan kenyamanan pengguna dengan memeberi tambahan busa pada dudukan dan sandaran agar nyaman dan kaki bagian belakang di buat miring agak Panjang ke belakan agar pengguna tetap aman tanpa perlu khawatir terjatuh saat bersandar. Lalu penggunaan warna netral yang di kombinasikan dengan warna kayu natural agar memberi kesan tenang dan nyaman, serta menambah daya tarik agar tidak monoton.



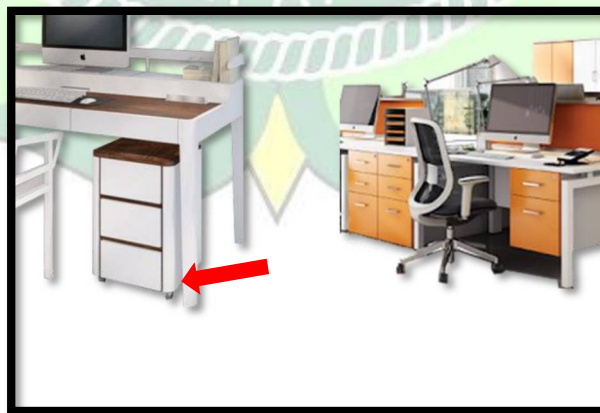
Gambar 4. 1. Kajian Bentuk *Home Office Desk*
(Sumber: Dokumetasi Penulis, 2021)

4.1.2. Untuk memunculkan kesan meja kantor agar mengingatkan suasana kantor di buat rak tambahan layaknya *screen* meja kantor untuk menempelkan memo ataupun menggantung benda kecil atau hal lain seperti kunci, kabel usb, *iem*, dan lain sebagainya. Selain itu rak tambahan tersebut dapat digunakan atau tidak sesuai dengan keinginan pengguna.



Gambar 4. 2. Kajian Bentuk *Home Office Desk*
(Sumber: Dokumetasi Penulis, 2021)

4.1.3. desain disesuaikan dengan referensi beberapa model meja kantor yang memiliki bentuk simple dengan tempat penyimpanan yang banyak, oleh karena itu desain *home office desk* ini di buat dengan model yang sederhana pula namun tanpa menghilangkan penyimpanan yang banyak dengan penambahan *movable office block* yang dimana dapat di jadikan sebagai *night stand* juga sehingga suatu ruangan tidak memiliki kesan penuh atau berat.



Gambar 4.3. Kajian *Home Office Desk*
(Sumber: Dokumetasi Penulis, 2021)

4.2. Kajian Keamanan dan Kenyamanan

Penerapan nilai ergonomi dalam merancang suatu produk khususnya perabot *furniture* sangatlah diperlukan, karena merupakan kunci dalam mempertimbangkan keamanan dan kenyamanan rancangannya untuk manusia.

Ergonomi dalam perancangan *home office desk* menggunakan dimensi dengan tinggi top meja dudukan 78 cm dan lebar 75 cm agar mendapat ruang gerak yang cukup, serta panjang 175 cm sehingga memiliki ruang yang maksimal dan memberikan kenyamanan saat digunakan. Dalam perancangan kursinya menggunakan ukuran tinggi dudukan 45 cm yang sesuai dengan lekuk lutut, dan luas dudukan 45 x 45cm yang di nilai cukup nyaman dan sesuai standar kursi.

Sistem keamanan dari *home office desk* ini terdapat pada system konstruksi kemudian bahan utama kayu mahoni yang dinilai cukup kuat serta bahan *finishing* yang digunakan.

Konstruksi yang digunakan dalam pembuatan produk *home office desk* adalah menggunakan konstruksi purus, sekrup, dan lem menambah kekuatan konstruksi. Serta dengan memperhatikan sudut pada *home office desk* di buat tidak lancip agar menambah keamanan produk tersebut. Dengan demikian sambungan pada *home office desk* tidak beresiko mudah retak maupun pecah ketika kayu mengalami penyusutan.

Finishing yang digunakan adalah *finishing Nitro Cellulose (NC)*. Merupakan Jenis *finishing* yang lebih kuat terhadap air dan lamen digunakan untuk *furniture* karena tidak berbau. Hasil dari *finishing (NC)* tampak transparan sehingga cocok untuk barang dengan bahan baku kayu mahoni karena serat dari kayu dapat terlihat. Serta *finishing (NC)* relatif aman dibanding cat yang berbasis *solvent* lainnya.